

Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa Pada Pelajaran PPKN Dengan Sikap Religius Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi

Suci Restiwi¹, Irzal Anderson², Dona Sariani³

**Email: sucirestiwi@gmail.com¹, irzalanderson@gmail.com², donasariani@unja.ac.id³
Universitas jambi**

Abstrak: Penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui Hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode Korelasional dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kota Jambi pada siswa kelas VIII dengan sampel berjumlah 61 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, diolah dengan uji korelasi sederhana menggunakan uji t dengan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS versi 24*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap religius. Perhitungan koefisien r_{xy} hitung nilai korelasinya sebesar 0,437 atau berkategori sedang dan uji-t signifikan didapatkan nilainya sebesar $t_{hitung} = 3,728 > t_{tabel} = 1,670$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara data pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi terdapat hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Pemahaman Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Sikap Religius

Abstract: *This study aims to determine the relationship between understanding the values of God Almighty and the religious attitudes of eighth grade students of SMP Negeri 17 Jambi City. This research is a quantitative descriptive study using the correlational method carried out at SMP Negeri 17 Jambi City in class VIII students with a sample of 61 people. The data in this study were collected through a questionnaire, processed by a simple correlation test using a t-test with Microsoft Excel 2010 and SPSS version 24.*

Based on the results of the study, it shows that there is a relationship between understanding the values of the One Supreme God and religious attitudes. Calculation of the coefficient r_{xy} calculate the correlation value of 0.437 or in the moderate category and the t-test is significant, the value is $t_{count} = 3.728 > t_{table} = 1.670$. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant relationship between the data on understanding the values of the Almighty God and the religious attitudes of eighth grade students of SMP Negeri 17 Jambi City.

Keywords: *Understanding the Values of the Almighty God, Religious Attitude*

Pendahuluan

Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, selain keluarga atau lingkungan rumah, lingkungan sekolah menjadi peranan yang penting dalam pembentukan sikap, tingkah laku dan kepripiadian anak sebelum bersosialisasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Sikap spiritual diyakini dapat dikembangkan dengan baik melalui implementasi pembelajaran PPKn pada setiap jenjang pendidikan sekolah. Mata pelajaran PPKn di SMP bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung, sehingga lebih menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila akan bermanfaat bagi siswa hanya jika pengetahuan tersebut mempunyai fleksibilitas terhadap studi lanjut. Harus diingat bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membantu siswa memahami arti pentingnya berpikir secara kritis terhadap ide-ide baru yang nampaknya bertentangan dengan pengetahuan yang telah diyakini kebenarannya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sampai saat ini sudah menjadi bagian inheren dari instrumentasi serta praksis pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education*”. Konfigurasi atau kerangka sistematik PPKn dibangun atas paradigma sebagai berikut. *Pertama*, PPKn Secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, bertanggung jawab. *Kedua*, PPKn secara teoritik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat konfluen atau saling berpenetrasi dan terintergrasi dalam konteks subsansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan negara. *Ketiga*, PPKn secara programatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content-embedding values*) dan pengalaman belajar (*learning experiences*) dalam berbagai bentuk yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan tuntunan hidup bagi warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Budimansyah, 2008 :180).

Melalui pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Januari sampai 7 Februari 2020 di SMP Negeri 17 Kota Jambi, ditemukan permasalahan yang menyangkut sikap religius siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap religius siswa pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi .

NO	Indikator Sikap Religius	Sikap Siswa	Persentase
1	Komitmen terhadap perintah dan larangan agama	Siswa masih ada yang tidak melaksanakan sholat di mushola sekolah	25 %
2	Bersemangat mengkaji ajaran agama yang di yakini.	Siswa masih ada yang main-main dalam mempelajari ajaran agama yang diyakininya.	30%
3	Aktif dalam kegiatan keagamaan.	Siswa masih ada yang kurang aktif dan masih acuh tak acuh saja terhadap kegiatan keagamaan yang ada di sekolah	25%
4	Menghargai perbedaan antar umat beragama	Siswa masih ada yang kurang menghargai agama yang dianut oleh teman-temannya.	10%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya kecenderungan sikap siswa masih ada tidak bersemangat mengkaji ajaran agama yang di yakini sebanyak 25%, siswa masih ada yang main-main dalam mempelajari ajaran agama yang diyakini sebanyak 30%, siswa masih ada yang kurang aktif dan masih acuh tak acuh tak saja terhadap kegiatan keagamaan yang ada di sekolah sebanyak 25%, siswa yang masih ada kurang menghargai agama yang dianut oleh teman-temannya sebanyak 10%.

Sikap religius merupakan sikap atau perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual. Seseorang disebut religius ketika ia berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan Yang Maha Esa (sebagai penciptanya), dan patuh melaksanakan ajaran yang dianutnya (Kurniawan,

2017 : 127). Sikap religius ini termasuk ke dalam nilai religius, nilai religius ini merupakan nilai dari sila yang pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, diantaranya:Kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, disiplin tinggi, keseimbangan, dan rendah hati.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa Pada Pelajarn PPKn Dengan Sikap Religius Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn terhadap sikap religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Menurut Sukardi (2009: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubunganantara dua variabel atau lebih.

Teknik yang data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap religius siswa

Hasil Dan Pembahasan

Uji homogenitas dilakukan setelah diketahui normal atau tidak nya data yang didapat, yaitu dengan melakukan uji normlitas dan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data yang didapat, pengujian tersebut dapat dilakuakn dengan *SPSS 24* sebagai berikut::

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.303	1	120	.132

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *SPSS 24*, diketahui bahwa nilai signifikan hubungan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan Sikap Religius siswa = 0,132. Nilai $0,1132 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variasi data variable X dan Y adalah homogen.

Selanjutnya harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang $n1-2$ dan df penyebut $n2-2$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya didapatkan nilai $F_{hitung}=1.839$ dan $F_{tabel}= 3.15$ atau $F_{hitung}= 2.303 < F_{tabel}=3.15$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapat adalah homogen.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket. Maka data yang telah diperoleh dilakukan uji hipotesis dengan SPSS 24 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Korelasi

Correlations

		Ketuhanan	Religius
Ketuhanan	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Religius	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan analisis hubungan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap religius kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi diperoleh r_{xy} sebesar 0,437, nilai 0,437 berada pada korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi”. Sedangkan pada *Sig.(2 tailed)* diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,01$ dengan demikian berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi”.

Selanjutnya untuk mengetahui uji signifikan r_{xy} digunakan uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,437\sqrt{61-2}}{\sqrt{1-(0,437)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,437 \times 7,681}{\sqrt{1-(0,190)}} = \frac{3,356}{\sqrt{0,81}} = \frac{3,356}{0,9} = 3,728$$

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-1$ atau $df = 61-1 = 60$ dan $t_{tabel} = 1,670$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,728 > 1,670$. Jadi koefisien yang diperoleh yaitu signifikan, sehingga terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari jawaban angket responden penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi,

penanaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa kepada siswa suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan siswa terhadap nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Nilai-nilai yang terkandung dalam nilai Ketuhanan Yang Maha Esa apabila diimplementasikan dengan benar maka akan berdampak positif terhadap sikap yang dimiliki siswa. Namun sebelum mengimplementasikan nilai-nilai Ketuhanan tentunya siswa harus paham terlebih dahulu terhadap nilai Ketuhanan sebagai modal awal untuk membentuk sikap yang religius, maka berdasarkan hasil korelasi nilai r_{xy} sebesar 0,437 berada pada korelasi sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn dengan sikap religius siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap religius (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi, artinya hipotesis H_a diterima. Hubungan yang timbul antara variabel pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada pelajaran PPKn (X) dengan sikap religius (Y) memiliki arah yang positif. Hubungan positif ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi pemahaman nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa maka sikap religius siswa juga semakin baik.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, 2009. Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta.
- Busro, Siskandar. 2017. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta: Media Akademi.
- Budimasnyah. 2010. Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. Bandung : Widya Aksara Press.
- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Didik Sukardi, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidik. 2014. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elmubarak. 2013. Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung : Alfabeta.